

Sosialisasi Efek Penggunaan Alat Bantu Tenis Lapangan

Dwi Hartanto¹, Utami Dewi², Abdillah³, Mira Fuzita⁴, Anang Qosim⁵

Jurusan Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, IKIP PGRI Pontianak, Kalimantan Barat, Indonesia

Email : dwhartanto308@gmail.com

Abstrak - Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan sosialisasi alat batu tenis ini yaitu untuk memberikan wawasan bagi para guru dalam mempersiapkan media pembelajaran khususnya mata pelajaran tenis lapangan dan juga siswa dengan adanya alat bantu lebih memotivasi siswa dalam melakukan, dan tidak kalah penting dalam proses pembelajaran tidak menimbulkan kebosanan bagi siswa dalam melakukan gerakan pukulan. Sasaran dari kegiatan ini yaitu guru dan siswa di SMP N 1 Segedong. Pengabdian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2023. Alat bantu tenis sudah di buat dan siap di gunakan di lapangan. Hasil akhir yang diharapkan dengan adanya alat batu tenis yang disosialisasikan dapat meningkatkan hasil pukulan tenis lapangan baik pukulan forhend maupun bechhend yang baik pada siswa. Sedangkan bagi guru diharapkan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovasi sehingga dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Kata Kunci : Sosialisasi, Alat Bantu Tenis, Tenis Lapangan

Abstract - The aim to be achieved through this tennis tool socialization activity is to provide insight for teachers in preparing learning media, especially for tennis subjects, and also for students with the tools to motivate students to do more, and no less important, the learning process does not cause boredom. for students to perform punching movements. The targets of this activity are teachers and students at SMP N 1 Segedong. This dedication will be carried out in September 2023. The tennis aids have been made and are ready to be used on the court. The final result is that it is hoped that with the socialization of the tennis stone tool, it can improve the results of good tennis shots, both forhend and backhand, in students. Meanwhile, for teachers, it is hoped that it can become an innovative alternative learning media so that it can motivate students to learn.

Keywords: Socialization, Tennis Aids, Tennis Court

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di dunia dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang begitu pesat sehingga berdampak pada perkembangan dunia olahraga salah satu diantaranya adalah teknologi olahraga. Sebagai contoh di adakan kegiatan kompetisi teknologi di bidang olahraga baik di pusat maupun di daerah mengalami peningkatan. Berdasarkan Sejarah olahraga mengungkapkan bahwa budaya modern mengkonseptualisasikan aktivitas fisik secara berbeda dari masyarakat tradisional. Dengan melakukan gerakan olahraga secara teratur dapat mempengaruhi kualitas kehidupan sehari-hari meningkatkan cara kerja otak kearah yang lebih positif. Olahraga dengan perkembang teknologi dapat dilakukan di dalam ruang salah satu contoh adalah melakukan aktifitas fitness baik disiang hari maupun di malam hari.

Terkait perkembangan teknologi dan olahraga tidak selalu tampak seperti pasangan alami, kedua industri ini telah bekerja dengan baik selama bertahun-tahun. Namun, seperti yang telah kita lihat selama bertahun-tahun, masih ada ruang untuk perbaikan, bahkan setelah teknologi merevolusi dunia olahraga. Meskipun demikian, teknologi masih memainkan peran kunci dalam menyempurnakan olahraga, apakah itu memastikan keamanan, memperbaiki sistem yang rusak, atau membuat game hebat menjadi lebih luar biasa.

Kata “inovasi” berasal dari kata kerja Latin *innovare* dalam Suryana (2014:43), yang berarti memperbaiki. Intinya, kata tersebut mempertahankan maknanya hingga saat ini. Inovasi berarti memperbaiki atau mengganti sesuatu, misalnya proses, produk, atau layanan. Namun, dalam konteks perusahaan, istilah tersebut membutuhkan definisi. Dalam konteks bisnis yang kompleks, diperlukan definisi. Inovasi dapat didefinisikan sebagai proses atau tindakan menciptakan dan menerapkan ide-ide baru atau konsep-konsep baru untuk menghasilkan nilai yang lebih tinggi dalam bentuk produk, layanan, proses, atau metode yang lebih efisien. Inovasi melibatkan pengembangan dan penerapan solusi kreatif untuk mengatasi masalah yang ada atau memenuhi kebutuhan baru.

Inovasi sering kali melibatkan perubahan dalam cara berpikir, merancang, menghasilkan, atau menyampaikan suatu produk atau layanan. Inovasi bisa muncul dalam berbagai bentuk, mulai dari penemuan teknologi baru, pengembangan produk yang unik, penyempurnaan proses produksi yang lebih efisien, hingga pengembangan model bisnis yang baru. Terkait pemaparan pengertian inovasi diatas perlu menjadi perhatian olahraga untuk membuat atau menciptakan dan sekaligus mensosialisasikan alat yang dibuat guna mendukung proses pembelajaran disekolah maupun pelatihan untuk gerak dasar khususnya tenis lapangan.

Terkait pembelajaran penjas khususnya dalam olahraga tenis lapangan di SMP 1 segedong kabupaten mempawah di Kalimantan Barat belum adanya media alat batu pembelajaran tenis lapangan yang masih konvensional maka perlu adanya inovasi dalam upaya peningkatan dari segi pukulan dalam olahraga tenis lapangan Sosialisasi di SMP 1 segedong ini dilakukan supaya guru lebih mengenal alat bantu bola pantul yang sudah dibuat sebelumnya. Pengertian dai tenis lapngan menurut Lardner (2003) tenis merupakan permainan yang merpakan permainan yang memerlukan kecepatan kaki, ketepatan yang terkndali, stamina, antisipasi dan bias dikatankan juga permainan bola kecil dengan menggunakan raket .Alasan yang mendasar perlu adanya sosialisasi alat bantu utuk para guru ialah untuk memperbudah siswa dalam memukul bola sementara yang dilihat dilapangan sering kali guru ketika memberikan bola kepada anak didiknya dengan cara bola dilempar dengan tangan atau sejenisnya.

Berdasarkan observasi awal disekolah SMP 1 segedong kabupaten mempawah di Kalimantan barat bawah perlu adanya sosialisasi dalam upaya pematangan pukulan dalam olahraga tenis lapangan perlu sumbagsih ide untuk mensosialisasikan alat bantu yang sudah dibuat olah tim dalam upaya mempersiapkan atlit dalam mematangkan pukulan. sosisialisi menurut Soerjono Soekanto dalam (Sari :2009) Sosialisasi adalah proses mengkomunikasikan kebudayaan kepada warga masyarakat yang baru. Adapun aspek yang akan disosialiasaikan yaitu

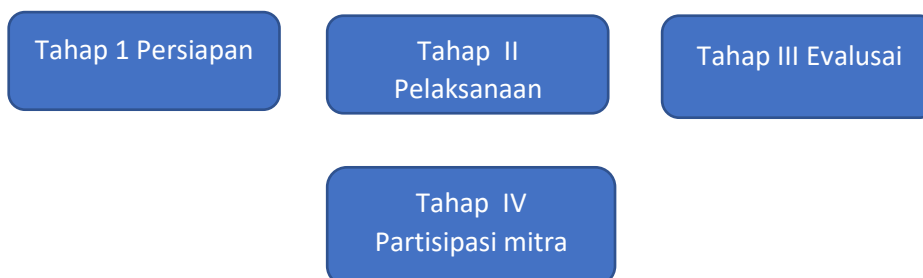
1. Memperkenalkan alat bola pantul untuk pelatih dan guru.
2. Mempraktekan secara langsung alat bantu pantul dilapangan.

2. METODE PELAKSANAAN

Adapun terget Sasaran pengabdian masyarakat yang dilakukan ini yaitu siswa dan gguru SMP Negeri I segedong kabupaten mempawah Kalimantan Barat. Pada program sosialisasi pengabdian masyarakat ini beberapa metode pendekatan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yaitu dengan mensosialisasikan langsung alat bantu bola pantul dan mempraktekan dilapangan apakah bola bantu ada efek terhadap akurasi pukulan dalam tenis lapangan.

Mitra dalam hal kegiatan ini peserta aktif sebagai guru PJOK dan siswa. Selama kegiatan berlangsung diharapkan seuuua peserta aktif baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan harapnya guru maupun siswa dapat mempraktekan bagaimana cara melakukan pukulann drive dengan alat bantu bola pantul sedangkan evaluasi yang dilakukan dengan melihat hasil kinerja siswa dalam melakukan pukulan drive saat berada dilapangan.

Alur proses kegiatan sosialisasi penggunaan alat batu bola pantul tenis lapangan.



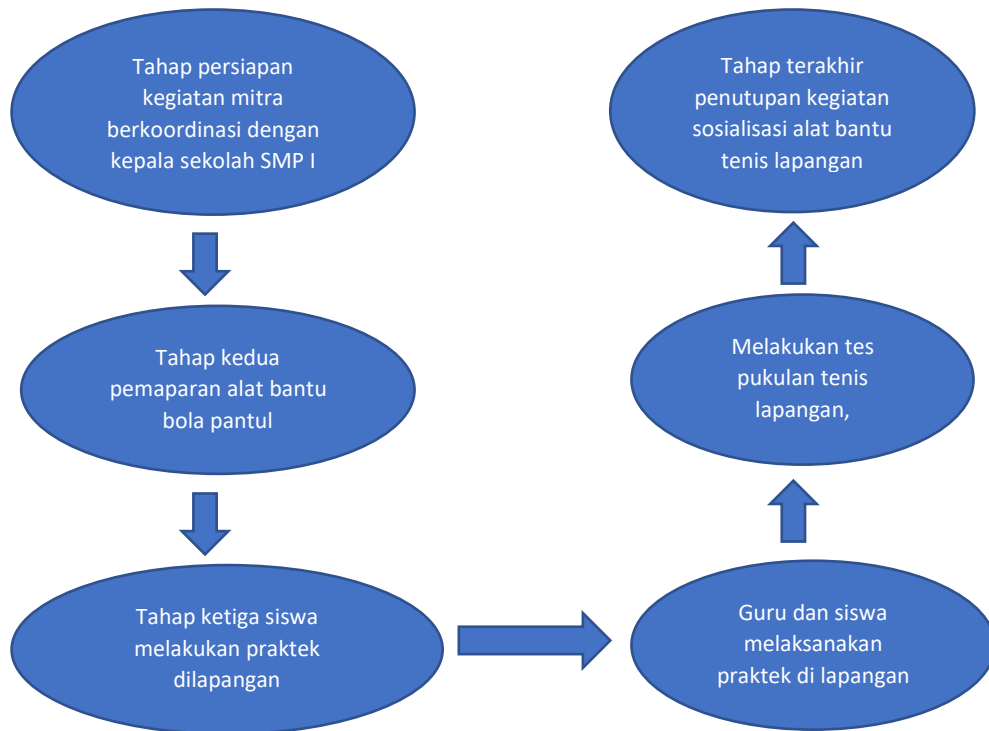
Gambar 1. Alur proses Kegiatan Sosialisasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023 adapun kegiatan PKM berupa “sosialisasi efek penggunaan alat bantu tenis lapangan pada smp 1 segedong kabupaten mempawah kalimantan barat”. Sosialisasi ini dilaksanakan di sekolah SMP Negeri 1 segedong agar dapat membantu guru dalam proses pembelajaran bola kecil khususnya dalam cabang tenis lapangan. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi alat batu tenis ini adalah guru yang berjumlah 13 dan siswa kelas 2 yang berjumlah . Kegiatan dilakukan mefokuskan pada bagaimana cara penggunaan alat bantu tenis lapangan dan selanjutnya peseta melakukan uji coba alat tersebut di lapangan tenis.

Melihat masalah yang sudah dipaparkan diatas oleh karenanya kegiatan sosialisasi yang diadakan di SMP Segedong menitik beratkan pada pemaparan terkait cara membuat alat bantu bola pantul tenis lapangan, memaparkan cara kerja alat bola pantul ,bagaimana cara siswa dapat melakukan pukulan tenis lapangan dengan menggunakan alat bantu bola pantul yang sudah dibuat sebelumnya dan selanjutnya melakukan tes pada siswa. Bentuk ringkasan kegiatan yang sudah dilaksanakan dari tahap persiapan sampai tahap pelaksanaan tes pada siswa.

Alur Kegiatan Sosialisasi Alat Bantu Tenis Lapangan di SMP Negeri I Segedong



Gambar 2. Alur Kegiatan Sosialisasi Alat Bantu Tenis Lapangan di SMP Negeri I Segedong

1. Tahap persiapan.

Tim pengabdian pada masyarakat terlebih dahulu melakukan analisis kondisi awal disekolah terkait proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru terutama pada bidang studi olahraga mata pelajaran bola kecil serta mengidentifikasi kebiasaan pola aktivitas olahraga serta pengumpulan data awal yang dibutuhkan sebagai masalah mitra. Pada tahap ini juga mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada guru-guru sebagai pengguna alat nantinya. Kegiatan ini juga perlu mempersiapkan waktu pelaksanaan kegiatan bahkan tempat dimana pelaksanaan diadakan. Perangat yang dibutuhkan selama pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat untuk guru-guru dan siswa wilayah segedong klimantan barat dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023 waktu kegiatan dimulai pada jam

09.00 sampai dengan jam 15.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan dibagi mejadi 2 sesi . kegiatan pertama melakukan seminar terkait bagaimana cara pembuatan alat batu tenis lapangan, bagaimana cara kerja alat bantu tenis lapangan dan tidak kalah penting adalah menyampikan video pelaksanaan dilapangan yang terkait dengan cara memukul bola tenis. Adaun aggeda kedua dalm PKM yang dilakukan adalah mempraktekan secara langsung dilapangan dan sekaligus menggambil data terkait pukulan tenis lapangan berupa pukulan drive

2. Tahap Pelaksanaan.

Pelaksanaan sosialisasi alat batu bola tenis oleh guru-guru dan siswa dihadiri oleh dosen IKIP PGRI Pontianak yang tergabung di kelompok PKM. Dosen- dosen tersebut terlibat sebagai narasumber yang terdiri dari 5 dosen diantaranya 1. Dr Dwi Hartanto M.Pd sebagai ketua tim kelompok, 2. Utami Dewi M.Or sebagai anggota dan sekaligus sebagai pemateri, 3. Mira Fuzita M.Pd sebagai anggota dan sekaligus pemateri. 4. Anang Qosim M.Or anggota dan sebagai coordinator lapangan dan 5. Abdillah M.Pd sebagai anggota dan sekaligus pengumpul data dilapangan.



Gambar 3. Praktek Dilapangan.



Gambar 4. Alat Bantu Tenis Lapangan.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Setelah kegiatan dilaksanakan kegiatan diruang kelas maupun di lapangan selantunya tim melakukan evaluasi atau refleksi terhadap hasil kegiatan yang sudah dilakukan oleh tim terhadap guru dan siswa. Evaluasi sangat diperlukan untuk sebagai acuan keberhasilan kegiatan yang sudah dilakukan apakah berhasil atau tidak dan tidak kalah pentingnya apakah alat yang dibuat sebagai alat bantu sudah efektif untuk peningkatan keterampilan pukulan tenis lapangan. Refeksi dibuat untuk melaksanakan kegiatan yang serupa lebih baik.

4. KESIMPULAN

Setelah program pengabdian kepada masyarakat dilakukan maka dapat dilihat berdasarkan hasil analisis masalah yang dihadapi guru dan jadwal racangan pengabdian pada masyarakat. Dampak yang terlihat setelah dilakukan pemaparan terkait media alat bantu tenis lapangan ke pada guru-guru segedong memberikan wawasan terbaru bahawa media alat tenis lapangan sangat membatu dalam peningkatan keterampilan pukulan dasar tenis lapangan khususnya pukulan driver bagi siswa nantinya dan juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan mendapat apresiasi dari guru dan murid terlihat adanya keaktifan dari para peserta mau bertanya dalam sesi tanya jawab begitu juga dalam acara pengumpulan data dilapangan.

REFERENCES

- Dismawan, Rangga, 2016, Pengaruh kreativitas produk dan inovasi produk terhadap keunggulan bersaing. *Jurnal Manajemen*. Vol. 2 No. 3
- Lardner, Rex. 2003. *The Complete Guide To Tennis, Strategi dan Teknik yang Akurat*. Jakarta: Dahara Prize
- Sari, D. . (2009). *Pengaruh sosialisasi keluarga Devina Rosdiana Sari*, FISIP UI, 2009.
- Suryana. (2014). *kewirausahaan; Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat